

## **PENGARUH *COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION* TERHADAP KUALITAS MENULIS**

**Vita Vendityaningtyas<sup>1</sup>, Erlik Widiyani Styati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNIPMA  
email: [venditya@unipma.ac.id](mailto:venditya@unipma.ac.id)

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNIPMA  
email: [erlikwidiyani@unipma.ac.id](mailto:erlikwidiyani@unipma.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *computer mediated communication* terhadap kualitas menulis saintifik dalam kelas *writing*. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa semester IV di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pada semester ini, mahasiswa mendapat mata kuliah *scientific writing*. Jumlah kelas pada semester ini ada 2 kelas. Peneliti menggunakan 1 kelas sebagai subjek penelitian karena peneliti ingin mengetahui perbedaan sebelum menggunakan perlakuan dan sesudah menggunakan perlakuan dengan menggunakan *computer mediated communication* terhadap kualitas tulisan mahasiswa pada kelas menulis saintifik. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-test dan post test dalam penelitian *experimental*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil hasil menulis mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan *computer mediated communication*. Sedangkan analisa data dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *computer mediated communication* dapat mempengaruhi hasil tulisan mahasiswa dalam *scientific writing*. Hasil post test menunjukkan bahwa penggunaan *computer mediated communication* lebih signifikan dalam mempengaruhi kemampuan menulis mahasiswa. Hal ini dikarenakan berdiskusi dengan teman saat bertukar ide lebih baik lewat media.

**Kata Kunci:** *computer mediated communication*, menulis.

### **PENDAHULUAN**

Menulis melibatkan kemampuan mahasiswa untuk mencapai ketrampilan dalam menulis yang menyangkut makro dan mikro. Namun masalah yang muncul dari siswa yaitu banyak dari mereka gagal untuk mencapai kemampuan menulis berdasarkan keterampilan mikro dan makro. Hal ini juga terjadi dalam masalah kompleksitas siswa, akurasi, dan kelancaran. Peserta didik juga menemukan kesulitan dalam proses penulisan yang membutuhkan kompleksitas, akurasi, dan kelancaran dalam menulis. Langkah-langkah yang terdiri dari menulis draft kasar, menulis draft, merevisi draft, mengedit, dan menyelesaikan draft akhir (Oshima & Hogue, 1998). Kegiatan ini harus dilakukan secara berurutan sehingga siswa dapat mencapai tujuan. Pada umumnya, untuk membantu siswa menulis dengan baik dalam kegiatan menulis, guru menggunakan metode yang tepat atau teknik atau strategi untuk membuat siswa merasa menyenangkan. Para guru mendorong siswa untuk menulis dengan baik dengan menggunakan metode atau strategi menulis tersebut dalam pembelajaran.

Para siswa dapat menulis dengan baik dalam proses penulisan apabila guru atau mentor atau dosen dapat menggunakan metode yang baik atau teknik menulis yang baik dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode mengajar yang baik atau strategi, siswa diharapkan dapat menulis dengan baik dan ahli. Untuk mengetahui fakta-fakta kualitas tulisan siswa, perlu untuk mengadakan penelitian tentang menulis dengan menggunakan *computer mediated communication* dalam kelas menulis sehingga kualitas menulis tersebut menjadi baik. Kompleksitas dalam menulis tersebut berarti siswa harus

memiliki kemampuan untuk membangun kalimat yang sangat kompleks. Kalimat kompleks tergantung pada kemampuan untuk membangun sesuai dengan kompetensi linguistik baik.

Menulis dengan menggunakan *computer mediated communication* menawarkan solusi untuk mempromosikan kompleksitas siswa, akurasi, dan kelancaran dalam menulis. Hal ini untuk memaksimalkan keterlibatan peserta didik dalam praktik pembelajaran bahasa Inggris, menjadi nilai-sarat, tujuan, dan tujuan komunikatif (Biria & Jafari, 2013). *Computer mediated communication* merupakan media yang digunakan dalam menulis bagi siswa dalam *pair writing*. Jadi mahasiswa menggunakan computer langsung dalam berdiskusi dengan pasangannya. Banyak peneliti yang menggunakan *computer mediated communication* dalam kelas *EFL* untuk membantu siswa dalam menulis yang memanfaatkan teknologi terupdate saat ini. Lebih lanjut lagi bahwa dalam berdiskusi memulai menulis mereka mahasiswa bepasangan dalam *pair writing*. Ching Ho (2015) fokus penelitiannya pada pengaruh *computer mediated communication* dalam *peer review writing*. Cheng (2007) fokus penelitiannya pada penggunaan *CMC* pada area literasi. Ocker dan Yaverbaum (1999) meneliti tentang *Asynchronous Computer-mediated Communication versus Face-to-face Collaboration*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penulisan *Computer-mediated Communication* dalam mengajar menulis terhadap kualitas menulis saitifik mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *experimental* dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *computer mediated communication* terhadap kualitas menulis saintifik semester IV UNIVERSITAS PGRI MADIUN terutama dalam mata kuliah *Scientific writing*.

Penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel untuk mendapatkan dampak dari perlakuan yang diterapkan. Menurut Sukardi (2006), ada tiga jenis rancangan penelitian eksperimen adalah sebagai berikut: (a) Rancangan Pra-Eksperimen yaitu berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek, sehingga tidak ada kontrol yang ketat terhadap variabel ekstra; (b) Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimental Research*) yaitu untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random; (c) Rancangan Eksperimen Sungguhan/Murni (*True Experimental Research*) Rancangan eksperimen murni adalah rancangan yang digunakan untuk mengungkapkan sebab dan akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen yang dipilih dengan menggunakan teknik acak. Oleh sebab itu rancangan ini relative paling cermat dalam mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel

Dari ketiga jenis rancangan penelitian diatas peneliti menggunakan rancangan eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Research*). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan serangkaian kegiatan dalam kelas mulai dari pembagian topik, proses menulis paragrafpendahuluan secara individual, menentukan main idea dalam paragraf pendahuluan serta membuat paragraf penutupmenggunakan *computer mediated communication*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil hasil menulis mahasiswa dengan *computer mediated communication*. Sedangkan analisa data dilakukan dengan menggunakan *paired sample t- test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian eksperimental tentang pengaruh *computer mediated communication* terhadap kualitas menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester IV Universitas PGRI Madiun. Hasil disajikan dalam bentuk pre-test dan post-test. Post test digunakan untuk mengetahui pengaruh *computer mediated communication* terhadap kualitas tulisan mahasiswa.

Tabel 1. *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	73.0385	26	6.47754	1.27035
	Post-test	81.7308	26	3.21941	.63138

Tabel diatas menggambarkan sebelum penggunaan *computer mediated communication* dan sesudah penggunaan atau perlakuan pada kelas experimental. Hasil pre-test menunjukkan hasil 73.0385 dan hasil post-test menunjukkan 81.7308. Hasil pre-test dan post-test tersebut terlihat berbeda sangat signifikan. Dengan demikian penggunaan *computer mediated communication* berdampak positif dan dalam menulis pada mahasiswa. Untuk mengetahui tentang korelasi tulisan mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan atau ekperimental dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. *Paired Samples Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test & Post-test	26	.591	.001

Tabel diatas menunjukkan tentang korelasi hasil pre-test dan post-test pada penggunaan *computer mediated communication* pada kualitas tulisan mahasiswa. Hasil korelasi untuk pre-test dan post-test pada kualitas menulis menunjukkan hasil .591. Dengan demikian hasil korelasi ini menunjukkan *moderate* atau sedang.

Tabel 3. *Paired Samples Test*

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test – Post-test	-8.69231	5.25942	1.03146	-10.81663	-6.56798	-8.427	25	.000

Tabel 3 menggambarkan hasil analisis analisis *paired sample test*. *Paired samples test* menunjukkan bahwa setiap mahasiswa mempunyai dua nilai writing. Nilai menulis sebelum mahasiswa diberi perlakuan menggunakan *computer mediated communication*. Dengan melihat hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil tingkat signifikannya adalah .000. Hasil tersebut berada dibawah tingkat signifikansi .05. Jadi, hasil menulis dengan menggunakan *computer mediated communication* mencapai hasil yang signifikan.

Berdasarkan ulasan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *computer mediated communication* nampak berbeda signifikan dari pre-test dan post-test. Seperti Lo (2009) dalam studinya menunjukkan bahwa siswa yang mampu berdiskusi dengan media *computer mediated communication* dapat berdiskusi dengan baik, membangun pengetahuan serta dapat bertukar pendapat. Mahasiswa dapat menemukan penyelesaian masalah mereka dalam menulis. Hal ini dapat dilakukan dengan berdiskusi dengan media tersebut.

Penggunaan *computer mediated communication* menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan dan setelah menggunakan *computer mediated communication*.. Hasil perbedaan keduanya menunjukkan hubungan yang positif. Seperti kajian tentang *computer mediated communication* dan *face-to-face* pada *pair writing* oleh Pery (2010) mengevaluasi keduanya pada konteks perorangan. Hasilnya menunjukkan hubungan yang positif dalam sikap setiap mahasiswa.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

*Computer mediated communication* membantu siswa dalam menulis dengan kualitas tulisan yang lebih baik. Studi ini menemukan bahwa itu pengaruh *computer mediated communication* efektif untuk membantu para siswa dalam membahas topik dalam writing mereka sebelum mulai menulis dan membantu mereka dalam mencari tahu masalah mereka dalam mengorganisasi aspek menulis dengan baik. Aspek menulis seperti konten, tata bahasa, organisasi dan sebagainya. Mahasiswa dapat menyelesaikan masalah mereka dalam membangun kalimat, paragraf, dan *critical essay* dengan jelas. Hal ini juga membantu mahasiswa dalam menciptakan hubungan atau interaksi yang baik antara mahasiswa dan dengan diskusi diantaranya dalam berbagi atau bertukar ide-ide mereka.

Ada beberapa saran untuk peneliti berikutnya bahwa penelitian di masa depan mungkin dilanjutkan dengan *computer mediated communication* sebagai media diskusi atau mentoring satu sama lain untuk menemukan bukti lebih praktis. Hal ini juga mungkin untuk menemukan manfaat untuk kinerja menulis L2 bahasa kedua dengan memasukkan isu-isu saat ini bidang budaya dan teknologi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Biria, R. & Jafari, S. 2013. *The Impact of Collaborative Writing on the Writing Fluency of Iranian EFL Learners*. Journal of Language Teaching and Research, Vol. 4.(1), 164-175.
- Cheng, R. (2007). The role of computer-mediated communication in non-native speakers' acquisition of academic literacy. University of South Florida. Unpublished Dissertation
- Ching Ho, M. (2015). The effects of face-to-face and computer-mediated peer review on EFL writers' comments and revisions. Australasian Journal of Educational Technology, Vol. 31(1)
- Lo, H.-C. (2009). Utilizing Computer-mediated Communication Tools for
- Ocker, R & yaverbaum, G. (1999). Asynchronous Computer-mediated Communication versus Face-to-face Collaboration: Results on Student Learning, Quality and Satisfaction. Group Decision and Negotiation, 8
- Oshima, Alice. & Ann, Hogue. 1998. *Writing Academic English*, 3<sup>rd</sup> Ed. New York: Addison Wesley Longman

Pery, M. (2010). Face To Face Versus Computer-Mediated Communication: Couples Satisfaction And Experience Across Conditions. University of Kentucky: Unpublished Thesis.

Problem-based Learning. *Educational Technology & Society*, 12 (1), 205–213